

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan karakter adalah suatu sistem penanaman nilai – nilai karakter kepada warga sekolah yang meliputi komponen pengetahuan, kecerdasan atau kemauan dan tindakan untuk melaksanakan nilai – nilai tersebut, baik terhadap Tuhan Yang Maha Esa, diris sendiri, sesama, lingkungan maupun kebangsaan. Menurut T.Ramli (2003), pendidikan karakter memiliki esensi dan makna yang sama dengan pendidikan moral dan pendidikan akhlak (Sri Narwanti, 2012: 15).

Karakter sendiri tidak dapat diwariskan dari siapapun, karakter dibentuk dengan sebuah proses (*step by step*) secara tidak sadar karakter terbentuk dan berkembang melalui proses yang dilalui didalam kehidupan sehari – hari. Karakter terbentuk bukan karna sebuah bawaan sejak lahir yang tidak dapat berubah di kemudian hari. Pendidikan karakter tidak hanya diberikan secara teoritik di sekolah, namun pendidikan karakter harus diterapkan di dalam kehidupan sehari – hari, sehingga menjadikan suatu kebiasaan dalam diri peserta didik. Karakter mengacu kepada rangkaian sikap (*attitude*), perilaku (*behavior*), motivasi (*motivation*), dan keterampilan (*skill*).

Pemerintah telah melakukan upaya untuk membangun kecerdasan emosional siswa, salah satu dari usaha pemerintah adalah menanamkan nilai – nilai pendidikan karakter. Karakter sendiri merupakan sifat kejiwaan seseorang

yang membedakannya dengan orang lain. Seperti yang disebutkan pada UU sisdiknas no 22 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional pasal (3) yang berbunyi : pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, beriman, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab (UU No.22 Th 2003 pasal 3: 4).

Pembentukan karakter nasionalisme dapat dilakukan melalui kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan ini diharapkan mampu dalam membentuk karakter peserta didik. Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan pendidikan diluar mata pelajaran untuk pengembangan karakter dalam rangka perluasan potensi, bakat, minat, kemampuan, kepribadian, kerja sama dan kemandirian peserta didik secara optimal (Perpres. No 87 Th 2017 hlm 2).

Ekstrakurikuler dilaksanakan bertujuan supaya dapat meningkatkan potensi, talenta, minat keahlian, karakter, kolaborasi serta independensi anak didik secara maksimal dalam rangka menunjang tercapainya tujuan pendidikan nasional (Permendikbud Nomor 62 Thn 2014 Pasal 2). Dengan mengikuti aktivitas ekstrakurikuler anak didik dapat mengasah potensi yang terdapat dalam dirinya.

Aktivitas ekstrakurikuler yang terdapat pada Sekolah Menengah Pertama Muhammadiyah Kota Jambi salah satunya ialah kegiatan Hizbul Wathan atau

HW. Kegiatan ini sebagai ekstrakurikuler yang ada disekolah – sekolah Muhammadiyah. Kegiatan ini adalah aktivitas yang setara gerakan pramuka. Kepanduan Hizbul Wathan lebih mengutamakan pada prinsip keislaman didalamnya. Kepanduan Hizbul Wathan diakui menjadi wadah dalam mendidik generasi memiliki karakter nasionalisme.

Berdasarkan pengamatan di SMP 1 Muhammadiyah Kota Jambi, para siswa tidak bersemangat dalam mengikuti upacara bendera dengan berbagai macam alasan seperti capek berdiri, panas. Selain itu, banyak juga ditemukan kasus yang mencontohkan lunturnya nasionalisme generasi penerus bangsa yaitu terlibat langsung dalam penyelundupan minyak, bersikap apatis saat upacara kenegaraan, mencintai produk dan bendera negara asing. Hal ini tentunya mencerminkan bahwa kecintaan generasi muda terhadap budaya Indonesia. Hal ini disebabkan kaum muda telah terpengaruh oleh budaya dan pengaruh asing (Kompas.com).

Adapun masalah lainnya peserta didik seringkali melupakan hal – hal penting seperti rasa bangga terhadap bangsa dan negaranya, contohnya para peserta didik masa kini lebih menyukai lagu – lagu yang berasal dari luar negeri seperti K - POP dari pada lagu daerah dan nasional Indonesia. Untuk mengatasi lunturnya karakter nasionalisme peserta didik maka kegiatan ekstrakurikuler Hizbul Wathan dengan berbagai program kegiatan yang dilaksanakan untuk membentuk siswa yang berkarakter Nasionalisme.

Dalam masalah ini dibutuhkan pembentukan karakter kepada siswa baik dalam kegiatan belajar dikelas walaupun di alam terbuka salah satu dengan

aktivitas kependuan Hizbul Wathan. beralasan latar belakang yang sudah di deskripsikan diatas, penulis sangat termotivasi buat melaksanakan penelitian berjudul “Ekstrakurikuler Hizbul Wathan dalam Pembentukan Karakter Nasionalisme Peserta Didik Di SMP 1 Muhammadiyah Kota Jambi”.

## **1.2. Fokus Penelitian**

Penelitian ini difokuskan pada ekstrakurikuler Hizbul Wathan terhadap pembentukan karakter nasionalisme anak didik pada Sekolah Menengah Pertama 1 Muhammadiyah Kota Jambi dan penelitian ini hanya berfokus pada kelas 7 yang berjumlah 45 siswa.

## **1.3. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana Ekstrakurikuler Hizbul Wathan?
2. Bagaimana Ekstrakurikuler Hizbul Wathan Dalam Membentuk Karakter Nasionalisme Peserta Didik SMP 1 Muhammadiyah Kota Jambi?

## **1.4. Tujuan Penelitian**

Penelitian dilakukan untuk :

1. Mengetahui Ekstrakurikuler Hizbul Wathan.
2. Mengetahui Bagaimana Ekstrakurikuler Hizbul Wathan Dalam Membentuk Karakter Nasionalisme Peserta Didik SMP 1 Muhammadiyah Kota Jambi.

## **1.5. Manfaat Penelitian**

1. **Manfaat teoritis**

Dapat menjadi acuan dan dasar dalam menambah wawasan pada bidang pendidikan yang berhubungan antara ekstrakurikuler Hizbul Wathan dalam membentuk karakter anak didik.

## **2. Manfaat praktis**

### **a. Bagi Siswa**

Tingkatkan perilaku nasionalisme supaya para murid dapat mengkaitkan modul yang dipelajari dengan kehidupan sehari – hari, serta melatih kreativitas dan dapat menerapkan nilai nasionalisme sebagai akibatnya bisa diterapkan pada kehidupan berbangsa dan kehidupan sehari hari.

### **b. Bagi Guru**

Dapat meningkatkan pengetahuan dan kreativitas pengajar pada melaksanakan aktivitas belajar mengajar pada ekstrakurikuler, sehingga dapat mendidik siswasebagai masyarakat negara yang mencintai negaranya dengan baik.

### **c. Bagi Sekolah**

Penelitian ini menaruh masukan pada pihak sekolah yaitu pada kepala sekolah serta waka kesiswaan agar dapat meningkatkan sikap nasionalisme peserta didik dengan ekstrakurikuler Hizbul Wathan, sebagai akibatnya bisa membentuk siswa yang berkualitas pada pengetahuan, perilaku, dan kepribadian.